

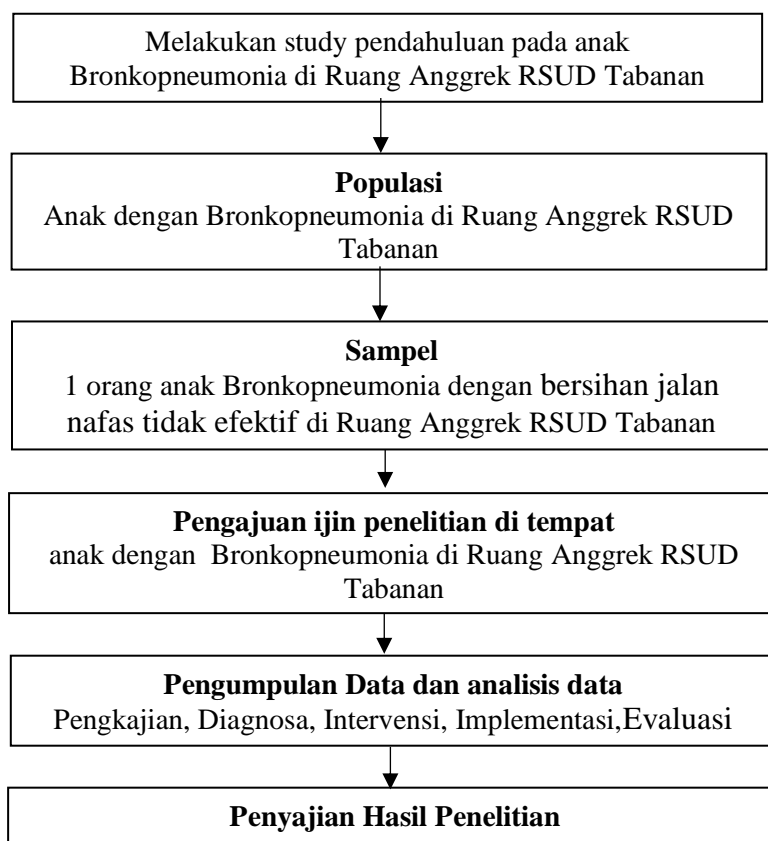
BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Metode penulisan yang digunakan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini adalah metode diskriptif, yaitu : menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan anak bronkopneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di Ruang Anggrek RSUD Tabanan. Pendekatan yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus yang diuraikan sesuai dengan tahapan proses keperawatan (Nursalam, 2020).

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners: Asuhan Keperawatan pada anak Bronkopneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif di Ruang Anggrek RSUD Tabanan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2022 yang bertempat di Ruang Anggrek RSUD Tabanan.

D. Populasi dan sampel

Populasi penelitian adalah subjek (misalnya manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pasien yaitu anak dengan Bronkopneumonia di Ruang Anggrek RSUD Tabanan. Sampel adalah kumpulan individu atau objek yang dapat diukur yang mewakili populasi (Nursalam, 2016). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 1 orang anak Bronkopneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif dengan di Ruang Anggrek RSUD Tabanan

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum dari subjek yang akan diteliti dari suatu target (Nursalam, 2017). Dalam studi kasus ini, kriteria inklusinya ialah :

- 1) Pasien anak-anak berumur 3-5 tahun
- 2) Pasien anak-anak yang kooperatif dan bisa diajak kerjasama
- 3) Orangtua menyetujui anaknya ikut dalam penelitian

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah pemilihan subjek dengan mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Dalam studi kasus ini yang menjadi kriteria eksklusi ialah :

- 1) Pasien anak dengan masalah penyakit penyerta lain (misal: KDS dan Diare)
- 2) Pasien anak yang tidak kooperatif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara riwayat kesehatan pasien, hasil observasi kondisi klinis anak sebelum implementasi dan setelah implementasi. Data sekunder sebagai data pendukung berupa data pemeriksaan kesehatan anak sebelumnya yang diperoleh melalui Rekam Medis.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui proses keperawatan meliputi pengkajian, perumusan diagnose keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi (Nursalam, 2020). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi adalah merupakan suatu penelitian yang dilakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Dengan melihat kondisi anak saat kejadian berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara dapat digunakan peneliti untuk menemukan data dasar pasien serta permasalahan pasien, serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan anak dan keluarganya secara lebih mendalam. Dengan demikian mengadakan wawancara atau interview pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih mendalam dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran dan sebagainya.

a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pemeriksaan dari ujung rambut sampai ujung kaki (*head to toe*) pada setiap system tubuh yang memberikan informasi objektif tentang kondisi pasien. Pemeriksaan fisik adalah pemeriksaan tubuh untuk menentukan kelainan dari suatu system atau organ dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi).

b. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli dalam hal ini didapatkan dari Rekam Medis pasien.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat atau instrument pengumpulan data menggunakan format Pengkajian Keperawatan anak sesuai ketentuan yang berlaku di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan dari RSUD Tabanan

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

2. Analisis Data

Data penelitian telah dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Rosyidi, 2013). Data disajikan dengan cara menguraikan tentang temuan dalam bentuk tulisan naratif. Analisa intervensi inovatif pemberian teknik *Pursed Lips Breathing* untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif kemudian diberikan contoh cara melakukan teknik tersebut pada anak dan diakhiri dengan mengevaluasi kembali efektifitas bersihan jalan nafas setelah dilakukannya intervensi. Analisa dilakukan dengan membandingkan batuk efektif yang didapat dengan teori atau *evidence based practice* yang ada.

G. Etika penyusunan karya ilmiah

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian